

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Internet berasal dari *Interconnection Networking* yang mempunyai arti hubungan komputer dengan berbagai tipe yang membentuk system jaringan yang mencakup seluruh dunia (jaringan komputer global) dengan melalui jalur telekomunikasi seperti telepon , radio, link, satelit dan lainnya.

Beberapa fasilitas yang dapat dimanfaatkan dengan menggunakan internet diantaranya (majalah Info Komputer) :

- a. **Web**, adalah fasilitas *hypertext* untuk menampilkan data berupa teks, gambar, bunyi, animasi dan data multimedia lainnya, yang diantara data tersebut saling berhubungan satu sama lain.
- b. **E-Mail**; dengan fasilitas ini dapat mengirim dan menerima surat elektronik (*e-mail*) pada /dari pemakai komputer lain yang terhubung di internet dan dapat menyertakan file sebagai lampiran (*attachment*).
- c. **Newsgroup**; fasilitas ini digunakan untuk mendistribusikan artikel, berita, tanggapan surat, penawaran ataupun file kepada pengguna internet lain yang tergabung dalam kelompok diskusi untuk topik tertentu.
- d. **FTP (File Transfer Protocol)**; fasilitas ini digunakan untuk menghubungkan ke server komputer tertentu dan bila perlu menyalin

(1. 1. 1) file yang dibutuhkan dari server tersebut dan menyimpan di

Untuk membangun situs dalam internet diperlukan beberapa unsur yang harus ada agar situs dapat berjalan dengan baik dan sesuai seperti yang diharapkan. Beberapa unsur yang harus ada tersebut diantaranya :

*a. Domain name*

Adalah alamat permanent situs didunia internet yang digunakan untuk mengidentifikasi sebuah situs atau dengan kata lain domain name adalah alamat yang digunakan untuk menemukan situs kita pada internet. Istilah yang umum digunakan adalah *URL*. Contoh sebuah *URL* adalah <http://www.yahoo.com>— dapat juga tanpa *www*— .

Ada banyak macam domain yang dapat kita pilih sesuai dengan keinginan. Berikut beberapa nama domain yang sering digunakan dan tersedia di internet:

1) *Generic Domains*, merupakan domain name yang berakhiran dengan .Com .Net .Org .Edu .Mil atau .Gov. jenis domain ini sering juga disebut top level domain dan domain ini tidak berafiliasi berdasarkan Negara, sehingga siapapun dapat mendaftar.

a) .com : merupakan top level domain yang ditujukan untuk kebutuhan "commercial".

b) .edu : merupakan domain yang ditujukan untuk kebutuhan dunia pendidikan (*education*)

c) .gov : merupakan domain untuk pemerintahan (*government*)

d) .mil : merupakan domain untuk kebutuhan angkatan bersenjata

e) **.org** : domain untuk organisasi atau lembaga non profit  
(*Organization*)

2) *Country-Specific domains*, Yaitu domain yang berkaitan dengan dua huruf ekstensi, dan sering juga disebut second level domain, seperti **.id** (Indonesia), **.au** (Australia), **.jp** (Jepang) dan lain lain. Domain ini dioperasikan dan di daftarkan dimasing negara. Di Indonesia, domain-domain ini berakhiran, **.co.id**, **.ac.id**, **.go.id**, **.mil.id**, **.or.id**, dan pada akhir-akhir ini ditambah dengan **war.net.id**, **.mil.id**, dan **web.id**. Penggunaan dari masing-masing akhiran tersebut berbeda tergantung pengguna dan penggunaannya, antara lain:

- a) **.co.id** : Untuk Badan Usaha yang mempunyai badan hukum sah
- b) **.ac.id** : Untuk Lembaga Pendidikan
- c) **.go.id** : Khusus untuk Lembaga Pemerintahan Republik Indonesia
- d) **.mil.id** : Khusus untuk Lembaga Militer Republik Indonesia
- e) **.or.id** : Untuk segala macam organisasi yang tidak termasuk dalam kategori "**ac.id**", "**co.id**", "**go.id**", "**mil.id**" dan lain
- f) **.war.net.id** : untuk industri warung internet di Indonesia
- g) **.sch.id** : khusus untuk Lembaga Pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan seperti SD, SMP dan atau SMU
- h) **.web.id** : Ditujukan bagi badan usaha, organisasi ataupun

b. *Hostin Hosting*

*Hosting* dapat diartikan sebagai ruangan yang terdapat dalam harddisk tempat menyimpan berbagai data, file-file, gambar dan lain sebagainya yang akan ditampilkan di situs. Besarnya data yang bisa dimasukkan tergantung dari besarnya *hosting* yang disewa/dipunyai, semakin besar *hosting* semakin besar pula data yang dapat dimasukkan dan ditampilkan dalam situs.

c. *Scripts/Bahasa Program*

Adalah bahasa yang digunakan untuk menerjemahkan setiap perintah dalam situs yang pada saat diakses. Jenis *scripts* sangat menentukan statis, dinamis atau interaktifnya sebuah situs. Beragam *scripts* saat ini telah hadir untuk mendukung kualitas situs. Jenis jenis *scripts* yang banyak dipakai para designer antara lain HTML, ASP, PHP, JSP, Java Scripts, Java applets dsb. Bahasa dasar yang dipakai setiap situs adalah HTML sedangkan ASP dan lainnya merupakan bahasa pendukung yang bertindak sebagai pengatur dinamis, dan interaktifnya situs.

d. *Design Web*

Setelah melakukan penyewaan *domain* dan *hosting* serta penguasaan *scripts*, unsur situs yang paling penting dan utama adalah design. *Design web* sangat menentukan kualitas dan keindahan situs. *Design* sangat berpengaruh kepada penilaian pengunjung akan bagus tidaknya sebuah *web site*.

#### e. Publikasi

Keberadaan situs tidak ada gunanya dibangun tanpa dikunjungi atau dikenal oleh masyarakat atau pengunjung internet. Karena efektif tidaknya situs sangat tergantung dari besarnya pengunjung dan komentar yang masuk. Untuk mengenalkan situs kepada masyarakat memerlukan apa yang disebut publikasi atau promosi. Publikasi situs di masyarakat dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti dengan pamlet-pamlet, selebaran, baliho dan lain sebagainya tapi cara ini bisa dikatakan masih kurang efektif dan sangat terbatas. cara yang biasanya dilakukan dan paling efektif dengan tak terbatas ruang atau waktu adalah publikasi langsung di internet melalui *search engine-search engine* (mesin pencari, spt : Yahoo, Google, Search Indonesia, dsb:

### B. Analisis Karakteristik Responden

Untuk memperoleh data dari obyek penelitian ini, penulis mengajukan pertanyaan langsung pada responden dengan bantuan daftar pertanyaan yang disebarakan kepada 100 orang responden yang merupakan mahasiswa maupun mahasiswi yang bertempat tinggal di kota Wates. Kuesioner yang dapat dianalisis sebanyak 100 kuesioner.

Di bawah ini disajikan mengenai karakteristik responden tentang fakultas, studi lanjut responden, serta skor jawaban responden terhadap pertanyaan mengenai manfaat, kemudahan dan minat bermerilaku

## 1. Perguruan Tinggi

Di kota Wates terdapat beberapa perguruan tinggi yang ditawarkan kepada responden, begitu juga dengan Yogyakarta yang mempunyai perguruan tinggi negeri maupun swasta. Hasil analisis mengenai Perguruan tinggi yang diambil oleh responden yang menggunakan jasa Internet ditunjukkan pada Tabel 4.1 berikut ini:

**Tabel 4.1**  
**Klasifikasi Responden Berdasarkan Perguruan Tinggi**

No	Perguruan Tinggi	Jumlah	
		Dalam orang	Dalam persentase (%)
1.	Mercubuana	5	5%
2.	UGM	2	2%
3.	UMY	18	18%
4	UNY	40	40%
5	UII	20	20%
6	UPN	15	15%
	Jumlah	100	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2009, dalam lamp.3 tabel Perguruan Tinggi

Pada Tabel 4.1 dapat dilihat dari 100 responden (mahasiswa) yang diambil, menunjukkan bahwa dominan responden yang menggunakan internet berasal dari perguruan tinggi UNY yaitu sebanyak 60 orang atau sebesar (40%). Sedangkan distribusi responden yang berasal dari Perguruan tinggi lain adalah responden yang berasal dari perguruan tinggi UII sebanyak 20 orang (20%); responden dari perguruan tinggi UMY sebanyak 18 orang (18%), responden dari perguruan tinggi UPN sebanyak 15 orang (15%), responden dari perguruan tinggi MERCUBUANA 5 orang (5%) dan terakhir

## 2. Usia

Usia responden berkaitan dengan sejauh mana ilmu pengetahuan yang dimiliki responden, artinya bahwa semakin dewasa usia responden diharapkan semakin bertambah pula ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh responden. Tabel 4.2 menunjukkan usia responden.

**Tabel 4.2**  
**Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia**

No	Fakultas	Jumlah	
		Dalam orang	Dalam persentase (%)
1.	19-20 Tahun	23	23%
2.	21-22 Tahun	38	38%
3.	> 22 Tahun	39	39%
	Jumlah	100	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2009, dalam lamp.3 tabel usia

Pada tabel 4.2 dapat diketahui dari 100 orang responden (mahasiswa) yang diambil sebagai sampel menunjukkan bahwa mahasiswa yang menggunakan internet dominan berusia lebih dari atau sama dengan 22 Tahun yaitu sebesar 39% (39 orang). Sedangkan distribusi usia yang lain

1. Usia 19-20 Tahun sebesar 23% (23 orang) serta usia 21-22 Tahun

### 3. Semester

Responden yang menggunakan *Internet* dikelompokkan menjadi tiga yaitu responden yang sedang menempuh semester 6, semester 7 dan semester

8. Tabel 4.3 menunjukkan semester yang sedang ditempuh responden.

**Tabel 4.3**  
**Klasifikasi Responden Berdasarkan Semester**

No	Semester	Jumlah	
		Dalam orang	Dalam persentase (%)
1.	Enam (VI)	19	20%
2.	Tujuh (VII)	48	35%
3.	Delapan (VIII)	33	40%
	Jumlah	100	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2009, dalam lamp.3 tabel semester

Pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa dominan responden (mahasiswa) yang menggunakan *Internet* sedang menempuh semester tujuh (VII) yaitu sebanyak 48 orang (48%). Sedangkan distribusi semester yang sedang ditempuh oleh responden adalah responden yang sedang menempuh semester enam (VI) sebanyak 19 orang (19%) serta responden yang sedang menempuh semester delapan (VIII) sebanyak 33 orang

#### 4. Deskripsi Jawaban Responden Mengenai Manfaat, Kemudahan dan Minat Berperilaku

##### a. Penilaian Responden Mengenai Rasa Manfaat

**Tabel 4.4**  
Deskripsi Jawaban Responden Mengenai Manfaat (X1)

		Statistics			
		x1.1	x1.2	x1.3	x1.4
N	Valid	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0
Mean		4.18	4.26	4.48	4.32
Std. Error of Mean		.067	.061	.066	.071
Median		4.00	4.00	5.00	4.00
Mode		4	4	5	5
Std. Deviation		.672	.613	.659	.709
Variance		.452	.376	.434	.503
Skewness		-.229	-.215	-.899	-.551
Std. Error of Skewness		.241	.241	.241	.241
Kurtosis		-.780	-.557	-.292	-.852
Std. Error of Kurtosis		.478	.478	.478	.478
Range		2	2	2	2
Minimum		3	3	3	3
Maximum		5	5	5	5
Sum		418	426	448	432
Percentiles	10	3.00	4.00	4.00	3.00
	25	4.00	4.00	4.00	4.00
	50	4.00	4.00	5.00	4.00
	75	5.00	5.00	5.00	5.00
	80	5.00	5.00	5.00	5.00

Sumber: Data primer yang diolah, 2009, dalam lamp.5 tabel manfaat, kemudahan, dan minat berperilaku

Variabel tentang rasa manfaat terdiri dari 4 (empat) item pertanyaan, dengan keterangan sebagai berikut:

- 1) Menggunakan Internet akan meningkatkan kinerja saya didalam tugas

..... Data ini merupakan Data dari jawaban responden untuk

- 2) Menggunakan Internet dalam tugas saya sebagai mahasiswa akan meningkatkan produktivitas saya. Rata-rata jawaban responden untuk pertanyaan ini adalah 4,26.
- 3) Menggunakan internet akan menaikkan efektivitas saya dalam pekerjaan saya sebagai mahasiswa. Rata-rata jawaban responden untuk pertanyaan ini adalah 4,48.
- 4) Saya berpendapat bahwa internet sangat berguna dalam pekerjaan saya sebagai mahasiswa. Rata-rata jawaban responden untuk pertanyaan ini adalah 4,32.

Berdasarkan jawaban responden mengenai manfaat tersebut, diperoleh rata-rata keseluruhan jawaban responden untuk variabel manfaat sebesar 4,31. Berdasarkan skala pengukuran variabel yang penulis pakai, yaitu skala Likert, dapat disimpulkan bahwa tingkat manfaat mahasiswa menggunakan internet di Wates adalah sangat tinggi.

b. Penilaian Responden Mengenai Kemudahan

Tabel 4.5  
Deskripsi Jawaban Responden Mengenai Kemudahan (X2)

		Statistics		
		x2.1	x2.2	x2.3
N	Valid	100	100	100
	Missing	0	0	0
Mean		4.53	4.55	4.75
Std. Error of Mean		.050	.050	.048
Median		5.00	5.00	5.00
Mode		5	5	5
Std. Deviation		.502	.500	.479
Variance		.252	.250	.230
Skewness		-.122	-.204	-1.719
Std. Error of Skewness		.241	.241	.241
Kurtosis		-2.026	-1.999	2.131
Std. Error of Kurtosis		.478	.478	.478
Range		1	1	2
Minimum		4	4	3
Maximum		5	5	5
Sum		453	455	475
Percentiles	10	4.00	4.00	4.00
	25	4.00	4.00	5.00
	50	5.00	5.00	5.00
	75	5.00	5.00	5.00
	90	5.00	5.00	5.00

Sumber: Data primer yang diolah, 2009, dalam lamp.5 tabel manfaat, kemudahan, dan minat berperilaku

Variabel tentang kemudahan terdiri dari 3 (tiga) item pertanyaan, dengan keterangan sebagai berikut:

- 1) Saya berpendapat bahwa internet sangat mudah untuk digunakan.

Rata-rata jawaban responden untuk pertanyaan ini adalah 4,53.

- 2) Saya berpendapat interaksi dengan internet sangat mudah. Rata-rata jawaban responden untuk pertanyaan ini adalah 4,55.

- 3) Saya berpendapat banyaknya jasa internet memudahkan saya mencari

1. Untuk memahami mekanisme. Rata-rata jawaban responden untuk

Berdasarkan jawaban responden mengenai kemudahan, diperoleh rata-rata keseluruhan jawaban responden untuk variabel kemudahan sebesar 4,61. Berdasarkan skala pengukuran variabel yang penulis pakai, yaitu skala Likert, dapat disimpulkan bahwa tingkat kemudahan mahasiswa di Wates menggunakan internet adalah sangat tinggi.

c. Penilaian Responden Mengenai Minat Berperilaku.

Tabel 4.6  
Deskripsi Jawaban Responden Mengenai Minat Berperilaku (Y)

<b>Statistics</b>		y1.1	y1.2
N	Valid	100	100
	Missing	0	0
Mean		4.58	4.65
Std. Error of Mean		.050	.048
Median		5.00	5.00
Mode		5	5
Std. Deviation		.496	.479
Variance		.246	.230
Skewness		-.329	-.639
Std. Error of Skewness		.241	.241
Kurtosis		-1.931	-1.625
Std. Error of Kurtosis		.478	.478
Range		1	1
Minimum		4	4
Maximum		5	5
Sum		458	465
Percentiles	10	4.00	4.00
	25	4.00	4.00
	50	5.00	5.00
	75	5.00	5.00
	90	5.00	5.00

Sumber: Data primer yang diolah, 2009, dalam lamp.5 tabel manfaat, kemudahan, dan minat berperilaku

Variabel tentang minat berperilaku terdiri dari 2 (dua) item

- 1) Saya berniat untuk menggunakan Internet dalam menyelesaikan tugas-tugas saya sebagai mahasiswa. Rata-rata jawaban responden untuk pertanyaan ini adalah 4,58.
- 2) Jika saya memiliki akses ke Internet, saya akan menggunakannya. Rata-rata jawaban responden untuk pertanyaan ini adalah 4,65.

Berdasarkan jawaban responden mengenai minat berperilaku tersebut, diperoleh rata-rata keseluruhan jawaban responden untuk variabel minat berperilaku sebesar 4,61. Berdasarkan skala pengukuran variabel yang penulis pakai, yaitu skala Likert, dapat disimpulkan bahwa minat berperilaku mahasiswa Wates dalam menggunakan internet adalah sangat tinggi.

## C. Uji Validitas Data

### 1. Uji Validitas

Pelaksanaan pengujian validitas dengan menggunakan bantuan program SPSS Versi 17. Suatu kuesioner dikatakan valid, jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan *korelasi product moment*. Item-item pertanyaan dikatakan valid jika nilai-nilai korelasinya berada dalam taraf signifikan 0,05 atau 0,01 (Prasetyo, 2008)

Hasil uji validitas ditunjukkan pada tabel 4.7 berikut ini:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Nilai Sig(2-tailed)	Keterangan
Manfaat (X1)	0,000	Valid
	0,000	Valid
	0,000	valid
	0,000	Valid
Kemudahan (X2)	0,000	Valid
	0,000	Valid
	0,000	Valid
Minat Berperilaku (Y)	0,000	Valid
	0,000	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2009, dalam lamp.6

Berdasarkan hasil uji validitas pada Tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai korelasi seluruh item atau butir pertanyaan berada dalam taraf signifikansi 0,05, sehingga seluruh butir pertanyaan layak digunakan sebagai instrumen untuk mengukur data penelitian.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian yang menunjukkan sejauh mana stabilitas dan konsistensi dari alat ukur yang kita gunakan, sehingga memberi hasil yang relatif konsisten jika pengukuran tersebut diulangi.

Dalam penelitian ini uji reliabilitas dengan menggunakan *Cronbach Alpha*. Suatu alat ukur disebut reliabel apabila memiliki *Cronbach Alpha*

..... dan lebih besar dari 0,6 (Chezeli, 2002 dalam Sariaya, 2005)

Hasil uji reliabilitas pertanyaan variabel manfaat ( $X_1$ ), kemudahan ( $X_2$ ), dan minat berperilaku (Y) dapat dilihat pada Tabel 4.7 berikut ini.

Tabel 4.8  
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Manfaat ( $X_1$ )	0,848	Reliabel
Kemudahan ( $X_2$ )	0,702	Reliabel
Minat Berperilaku (Y)	0,722	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2009, dalam lamp.7

Berdasarkan hasil uji reliabilitas seperti terlihat pada Tabel 4.7 di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada semua butir pertanyaan dalam variabel adalah handal. Sehingga butir-butir pertanyaan dalam variabel penelitian dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya:

### 3. Analisis Regresi Linear Berganda (Pengujian Hipotesis)

#### a. Uji Serentak (Uji F)

Uji F digunakan untuk menganalisis pengaruh dari kedua variabel independen yaitu manfaat dan kemudahan terhadap minat berperilaku secara bersama-sama dimana taraf signifikansi (probabilitas) harus lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan yaitu 5%.

Tabel 4.9  
Hasil Uji Serentak (Uji F)

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19.506	2	9.753	17.453	.000 <sup>a</sup>
	Residual	54.204	97	.559		
	Total	73.710	99			

a. Predictors: (Constant), kemudahan, manfaat

b. Dependent Variable: minat berperilaku

Hasil uji F pada Tabel 4.9 diperoleh tingkat signifikansi 0,000. Hal ini berarti probabilitas (0,000) lebih kecil dibanding taraf signifikan sebesar 0,05 (5%), maka dapat dikatakan bahwa manfaat dan kemudahan secara bersama-sama berpengaruh positif serta signifikan terhadap minat berperilaku.

#### b. Pengujian Hipotesis

Tabel 4.10  
Hasil Uji Parsial (Uji t)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.105	.950		4.323	.000
	manfaat	.148	.036	.377	4.122	.000
	kemudahan	.186	.067	.253	2.771	.007

a. Dependent Variable: minat berperilaku

Sumber: Data primer yang diolah, 2009, dalam lamp.8 tabel *Coefficient*

Hasil uji t pada Tabel 5.0 berfungsi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

#### 1) Pengaruh variabel manfaat ( $X_1$ ) terhadap minat berperilaku (Y)

Hasil pengujian statistik koefisien regresi manfaat ( $X_1$ ) dengan nilai probabilitas (*Sig*) sebesar 0,000 atau lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditetapkan dalam penelitian ini yaitu 5% = 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa manfaat berpengaruh positif serta signifikan terhadap minat berperilaku. Apabila manfaat naik, maka

Hasil pengujian statistik koefisien regresi manfaat ( $X_1$ ) dengan nilai probabilitas (*Sig*) sebesar 0,000 atau lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditetapkan dalam penelitian ini yaitu  $5\% = 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa manfaat berpengaruh positif serta signifikan terhadap minat berperilaku. Apabila manfaat naik, maka minat berperilaku juga naik. Sebaliknya, jika manfaat menurun, maka minat berperilaku juga akan menurun. Sehingga hipotesis pertama diterima.

2) Pengaruh variabel kemudahan ( $X_2$ ) terhadap minat berperilaku ( $Y$ ).

Hasil pengujian statistik koefisien regresi kemudahan ( $X_2$ ) dengan nilai probabilitas (*Sig*) sebesar 0,007 atau lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditetapkan dalam penelitian ini yaitu  $5\% = 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berperilaku ( $Y$ ). Apabila kemudahan naik, maka minat berperilaku akan naik. Sebaliknya, jika kemudahan menurun, maka minat berperilaku juga akan menurun. Sehingga hipotesis kedua diterima.

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,249. Hal ini menunjukkan bahwa variabel minat berperilaku dalam memanfaatkan *internet* dapat dijelaskan sebesar 0,249 atau 24,9% oleh variabel manfaat dan variabel kemudahan, sedangkan sisanya sebesar 0,751 atau 75,1% dijelaskan oleh variabel-variabel lain selain variabel manfaat dan kemudahan. Digunakannya *Adjusted R Square* bukan *R Square*, karena nilai *Adjusted R Square* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model (Ghozali, 2006). Berdasarkan *Standardized Coefficients  $\beta$*  dapat dinyatakan persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,377X_1 + 0,253X_2$$

Persamaan regresi tersebut diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Koefisien manfaat ( $\beta_1$ ) arahnya positif, artinya jika manfaat ( $X_1$ ) meningkat maka minat berperilaku ( $Y$ ) akan meningkat. Sebaliknya, jika manfaat ( $X_1$ ) menurun, maka minat berperilaku akan menurun.
- b. Koefisien kemudahan ( $\beta_2$ ) arahnya positif, artinya jika kemudahan ( $X_2$ ) meningkat maka minat berperilaku ( $Y$ ) akan meningkat. Sebaliknya, jika kemudahan ( $X_2$ ) menurun, maka minat berperilaku menurun.

Hasil regresi menunjukkan bahwa variabel manfaat mempunyai koefisien regresi positif dan signifikan, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel manfaat mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap

minat berperilaku mahasiswa di Wates dalam memanfaatkan *internet* atau dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima.

Variabel kemudahan juga memiliki koefisien regresi positif dan signifikan, maka variabel kemudahan mempunyai pengaruh positif serta signifikan terhadap minat berperilaku mahasiswa di Wates dalam memanfaatkan *internet*, sehingga dapat disimpulkan hipotesis kedua diterima.

#### d. Variabel Dominan

Berdasarkan hasil regresi yang terdapat pada Lampiran 8, dapat diketahui bahwa variabel yang paling signifikan mempengaruhi minat berperilaku mahasiswa di Wates adalah variabel manfaat. Dapat dilihat dari statistik yang menyatakan bahwa koefisien manfaat ( $\beta_1$ ) 0,377 sedangkan koefisien kemudahan ( $\beta_2$ ) berada pada angka 0,253. Dalam hal ini mahasiswa lebih mengutamakan manfaat daripada kemudahan, karena alasan mahasiswa menggunakan internet adalah untuk mencari informasi atau bahan untuk tugas kuliah.

## D. Pembahasan

Hasil analisis statistik deskriptif variabel manfaat pada mahasiswa yang bertempat tinggal di Wates menunjukkan bahwa rata-rata keseluruhannya sebesar 4,31. Hal tersebut berarti mahasiswa yang bertempat tinggal di Wates mempunyai persepsi manfaat (*perceived usefulness*) dalam memanfaatkan

... dapat diketahui bahwa mahasiswa yang bertempat tinggal di

Wates memanfaatkan *internet* karena manfaat yang akan diperoleh, yaitu Menggunakan internet akan menaikkan efektivitas mereka dalam pekerjaannya sebagai mahasiswa.

Hasil rata-rata keseluruhan variabel kemudahan pada mahasiswa yang bertempat tinggal di Wates sebesar 4,61. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang bertempat tinggal di Wates memiliki tingkat persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) yang tinggi. Hal itu berarti mahasiswa yang bertempat tinggal di Wates memanfaatkan *internet* karena banyaknya jasa internet memudahkan mereka mencari tugas kuliah sebagai mahasiswa.

Variabel minat berperilaku pada mahasiswa yang bertempat tinggal di Wates mempunyai nilai rata-rata keseluruhan sebesar 4,61. Hasil ini menunjukkan bahwa minat berperilaku mahasiswa yang bertempat tinggal di Wates untuk memanfaatkan *internet* adalah tinggi atau dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang bertempat tinggal di Wates berniat untuk menggunakan *internet* apabila mereka memiliki akses ke *Internet*; mereka akan menggunakannya.

Hasil analisis deskriptif keseluruhan, mahasiswa yang bertempat tinggal di Wates untuk pertanyaan mengenai variabel manfaat, kemudahan dan minat berperilaku menunjukkan hasil rata-rata keseluruhan yang hampir sama, sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang bertempat tinggal di Wates memiliki tingkat rasa manfaat, persepsi kemudahan dan minat berperilaku yang tinggi, artinya mahasiswa yang bertempat tinggal di Wates memanfaatkan *internet* karena adanya manfaat yang diperoleh, kemudahan dalam menggunakan serta

Hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa variabel manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berperilaku dikarenakan taraf signifikansi dari variabel manfaat (0,000) lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditetapkan sebesar 5%. Hal ini senada dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sanjaya (2005) yang mengemukakan bahwa manfaat dapat mempengaruhi minat perilaku para mahasiswa dan mahasiswi dalam menggunakan internet. Hasil yang serupa bahwa manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berperilaku juga didapat oleh Davis (1989), Davis *et al.* (1989), Subramania (1994), Szajna (1994), Igbaria *et al.* (1995), dan Venkates dan Morris (2000) dalam Sanjaya (2005).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan semakin tinggi manfaat sistem informasi, maka semakin tinggi pula minat berperilaku penggunaannya. Sehingga hipotesis pertama dalam penelitian ini yang menyatakan manfaat berpengaruh positif signifikan pada minat berperilaku mahasiswa dan mahasiswi memanfaatkan *internet* diterima.

Variabel kemudahan berpengaruh positif signifikan pada minat berperilaku karena taraf signifikansi dari variabel kemudahan (0,007) lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditetapkan yaitu sebesar 5% (0,05). Hal ini diperkuat dengan hipotesis dari Doll, Hendrickson dan Deng (1998) yang menyatakan bahwa instrumen kemudahan tetap konsisten baik untuk aplikasi kantor dan aplikasi grafis. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Hendri Sulistio (2008)

*e-learning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berperilaku dengan taraf signifikansi sebesar 5% (0,05).

Berdasarkan uraian mengenai kemudahan dapat disimpulkan bahwa kemudahan penggunaan akan mengurangi usaha seseorang didalam mempelajari komputer. Perbandingan kemudahan tersebut memberikan indikasi bahwa orang yang menggunakan TI bekerja lebih mudah dibandingkan dengan orang yang bekerja tanpa menggunakan TI (secara manual). Pengguna TI mempercayai bahwa TI yang lebih fleksibel, mudah dipahami dan mudah pengoperasiannya sebagai karakteristik kemudahan penggunaan.

Hasil regresi secara simultan (uji F) memperlihatkan bahwa variabel manfaat dan kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berperilaku mahasiswa yang bertempat tinggal di Wates dalam memanfaatkan teknologi *internet*. Hasil ini diperkuat dengan konsep TAM (*Technology Acceptance Model*) yang menawarkan suatu penjelasan yang kuat dan sederhana untuk penerimaan teknologi dan perilaku para pengguna (Venkatesh dan Morris; 2000 dalam Wulandari, 2007). Penerimaan dan penggunaan teknologi tersebut diukur dengan dua keyakinan, yaitu manfaat dan kemudahan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel manfaat mempunyai koefisien regresi positif dan signifikan, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel manfaat mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berperilaku

Variabel kemudahan juga memiliki koefisien regresi positif dan signifikan, maka variabel kemudahan mempunyai pengaruh positif serta signifikan terhadap minat berperilaku mahasiswa yang bertempat tinggal di Wates dalam memanfaatkan teknologi internet